

SUSTAINABILITY DI INDONESIA

LEMBAR INFORMASI 2020



DI INDONESIA KAMI MEMPRIORITASKAN AREA DI MANA KAMI DAPAT MEMBUAT PERBEDAAN TERBESAR. KAMI BERFOKUS PADA KESELAMATAN DAN PENGEMBANGAN KARYAWAN, KEMASAN RAMAH LINGKUNGAN, ENERGI TERBARUKAN, PENGELOLAAN AIR, KESEJAHTERAAN KONSUMEN DAN DUKUNGAN TERHADAP KOMUNITAS.

Committed Partners (Komitmen para Mitra)

Kami meminta mitra pemasok kami di Indonesia dan secara global, untuk mengikuti *Pedoman Perilaku Pemasok Coca-Cola Amatil* serta *Prinsip Panduan Pemasok The Coca-Cola Company*.

Sustainability (keberlanjutan) dalam bidang lingkungan dan sosial adalah bagian penting dari penilaian yang kami lakukan untuk para pemasok. 90 persen gula yang kami gunakan di Indonesia telah mendapatkan sertifikasi *Smartcane Best Management Practice*.

Engaged People (Keterlibatan Karyawan)

Melindungi kesehatan dan keselamatan karyawan dan orang-orang yang bekerja dengan kami adalah prioritas utama. Kami terus melakukan pendekatan multi-aspek terhadap keselamatan, mengembangkan budaya keselamatan, termasuk menyediakan lingkungan kerja yang lebih aman, baik secara internal maupun eksternal.

Meskipun kami telah menganggarkan Rp 50 miliar untuk menciptakan tempat kerja yang lebih aman selama 5 tahun terakhir, kami meningkatkan upaya lebih pada pencegahan kecelakaan yang berfokus pada perilaku berbahaya. Program identifikasi bahaya kami berperan penting dalam menanamkan pola pikir akan keselamatan dan telah menangani berbagai bahaya di seluruh bisnis kami.

Keselamatan pengemudi merupakan salah satu resiko utama di Indonesia. Untuk mengatasi hal ini, kami mengembangkan berbagai program keselamatan pengemudi termasuk dalam bentuk *e-learning*, serta menerapkan inspeksi kendaraan secara teratur. Selain meluncurkan program keselamatan secara internal, kami juga telah mengembangkannya kepada Distributor Resmi Coca-Cola (CCOD).

Coca-Cola Amatil Indonesia - Kinerja Keselamatan

	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019
Kematian	2	3	3	4	5	1	1	4
Cedera	55	41	22	34	26	17	20	18
Tingkat frekuensi cedera total yang dapat dicatat (TRIFR)	1.9	2.5	1.4	2.4	1.8	1.3	1.6	1.3

1 Per 1 juta jam kerja.

Kami juga terus berfokus pada pengembangan kapabilitas karyawan melalui akademi teknis dan program pengembangan kepemimpinan dan bakat, dengan lebih dari 76,000 hari pelatihan yang diberikan pada tahun 2019. Program kapabilitas kami juga telah diperluas kepada mitra CCOD dan karyawan mereka, serta digabungkan dengan program pelatihan vokasi yang bekerja sama dengan Kementerian Tenaga Kerja untuk mengembangkan talenta lokal.

PENGURANGAN

13.5%

gram gula per 100 ml tercapai di **Indonesia**

PENGURANGAN LEBIH DARI

20%

gram gula per 100ml ditargetkan pada tahun 2020 dibandingkan tahun 2015 di **Indonesia**

PENGEMBALIAN LEBIH DARI

1,600

MEGALITER air setiap tahun

INVESTASI LEBIH DARI

RP6.5

miliar untuk komunitas pada tahun 2019

Kami percaya karyawan kami merasa terlibat dan dilibatkan. Hal ini dibuktikan dalam skor keterlibatan karyawan (employee engagement score) tahun 2019, di mana Amatil Indonesia mencatat peningkatan signifikan sebesar enam poin dibandingkan tahun sebelumnya, sehingga 81 persen karyawan merasa terlibat. Pengembangan karyawan juga kami lakukan melalui akademi fungsional. Pada tahun 2019, kami meluncurkan program Amatil X Academy, akselerator internal yang berlangsung selama 6 bulan dan dirancang untuk membangun kemampuan wirausaha dan menghubungkan karyawan kami dengan *start-up* lokal. Di tahun pertama, 1,629 karyawan di 14 lokasi di seluruh Indonesia telah mengikuti pelatihan Amatil X.



PANEL SURYA TERBESAR DI INDONESIA

Kami meningkatkan investasi dalam proyek energi terbarukan, termasuk proyek atap tenaga surya terbesar di Indonesia di pabrik Cibitung, yang memiliki kapasitas pembangkit 7.1 megawatt, serta mengimbangi 8,900 ton emisi karbon per tahun.

Pengembalian Air

Lokasi Proyek	Proyek	2019 ML/Tahun
Indonesia	Sumur Resapan (Sumatera, Jawa)	1,666
	Penghijauan	0.7
	Akses untuk komunitas	11.92
Total		1,678.62

Emisi 2019

Setara CO₂

Scope 1	Scope 2
18,964	77,017

Delighted Consumers (Kepuasan Konsumen)

Baru-baru ini kami mengumumkan target 2020 untuk mengurangi total gula yang kami gunakan per 100ml sebanyak 20 persen di Indonesia, jika dibandingkan dengan tahun 2015. Hal ini merupakan salah satu target paling ambisius di The Coca-Cola System.

Pada akhir tahun 2019, Indonesia telah melakukan reformulasi delapan produk sejak tahun 2015, dengan pengurangan gram gula per 100ml sebesar 13.5 persen.

Investasi pada komunitas dan dampak yang kami berikan turut menjadi prioritas untuk bisnis kami di Indonesia, terutama yang berkaitan dengan 'Zona 1', yaitu masyarakat di sekitar fasilitas produksi kami. Pada tahun 2019, kami telah menginvestasikan lebih dari Rp 6.5 miliar untuk komunitas (gabungan dari uang tunai, donasi barang dan *volunteering hours*). Hal tersebut telah memberikan dampak positif dalam aspek kesehatan, infrastruktur, pendidikan, keanekaragaman hayati, pengelolaan limbah, dan penanggulangan bencana.

Better Environment (Lingkungan yang Lebih Baik)

Sustainable packaging (kemasan ramah lingkungan/berkelanjutan) juga menjadi fokus utama kami. Kami mendukung *Global Plastics Action Partnership*, serta ambisi *World Without Waste* The Coca-Cola Company. Kami menggunakan botol kaca untuk mengemas minuman di beberapa lokasi di Indonesia, dan terus berupaya mengurangi plastik dari kemasan kami melalui program *lightweighting* untuk botol dan tutupnya, serta kemasan plastik sekunder.

Sejak 2014, kami telah mengurangi penggunaan plastik di kemasan PET kami sebesar 28.5 persen. Kami juga meluncurkan lini *Affordable Single Serve Pack* (ASSP) baru di Jawa Timur - lini kedua kami di Indonesia - yang memproduksi botol plastik ringan dengan lapisan kaca tipis. ASSP memungkinkan kami untuk mengurangi 1,000 ton plastik untuk kemasan setiap tahunnya.

Kami terus berupaya menjalankan visi kami untuk menciptakan sistem *closed loop* dengan menandatangani perjanjian bersama Dynapack Indonesia untuk membangun fasilitas daur ulang PET di Indonesia (rPET). Kami juga mendukung program yang membantu melindungi dan meregenerasi lingkungan serta keanekaragaman hayati di Indonesia. Selama lima tahun terakhir, kami telah menanam pohon dan mengembangkan program pendidikan dan kemasyarakatan sebagai bagian dari program Coca-Cola Forest kami di Lampung, Sumedang dan Semarang - termasuk program di Lampung untuk mendukung konservasi gajah liar. Selama lebih dari 12 tahun, bersama para mitra, kami telah menjalankan pembersihan pantai harian di lima pantai Bali melalui program Bali Beach Clean-up (BBCU). Melalui BBCU, kami telah membantu membersihkan 40,000 ton sampah di pantai sejak tahun awal, serta memberikan pelatihan ketenagakerjaan dan keterampilan kepada petugas pembersih pantai BBCU. Bersama The Coca-Cola Company, kami juga mendukung program pengembalian air yang signifikan di seluruh Indonesia. Setiap tahunnya, lebih dari 1,600 megaliter air berkualitas telah kami kembalikan ke alam, dan untuk digunakan oleh masyarakat setempat.

2 Berdasarkan kandungan gula volume tertimbang seluruh portofolio (g / 100ml). Target adalah untuk tahun 2020 dibandingkan dengan Moving Annual Trend pada 31 Desember 2015, kecuali dinyatakan lain.



MENJAGA PANTAI BALI TETAP BERSIH

Coca-Cola Amatil Indonesia menggagas program Bali Beach Clean-Up di tahun 2007.

Bersama-sama dengan masyarakat setempat, kami memberikan dampak yang signifikan terhadap pantai-pantai di Bali, mengumpulkan lebih dari 40,000 ton sampah selama 12 tahun terakhir.

Fokus dari program ini adalah untuk mengatasi polusi laut, tantangan besar bagi Indonesia sebagai negara kepulauan terpadat di dunia. Setiap hari kami mempekerjakan sekitar 75 masyarakat setempat untuk menjaga kebersihan lima pantai utama Bali (Kuta, Legian, Seminyak, Jimbaran dan Kedonganan). Melalui program ini, kami memberikan pelatihan ketenagakerjaan dan keterampilan reguler kepada 75 pekerja pantai tersebut.

Selain menjaga pantai agar tetap bersih, kami mendukung kehidupan laut yang kini diuntungkan oleh lingkungan yang lebih bersih. Bermitra dengan Bali Sea Turtle Society, kami mendirikan Kuta Beach Sea Turtle Conservation, untuk melindungi telur penyu yang ditemukan di garis pantai. Sejak 2010, kami telah mengembalikan 245,769 bayi penyu ke habitat asalnya.

Dalam upaya untuk membantu regenerasi lingkungan Indonesia, Amatil Indonesia juga telah mendonasikan lebih dari 70,000 pohon kepada masyarakat di sekitar wilayah operasional kami.



40,000ton

sampah yang telah dikumpulkan melalui program Bali Beach Clean Up selama 12 tahun



RP 6.504.937.845

Investasi untuk komunitas di tahun 2019

Investasi untuk komunitas* Rp (\$A)

2017	2018	2019
5,184.340.080 (505.395)	9,406.058.130 (884.610)	6,504.937.845 (661.407)

* Termasuk uang tunai, donasi barang, *volunteering time*, dan *cost management*